

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian penelitian lapangan (*field research*).

Dalam penulisan skripsi ini, tipe penelitian yang dilakukan adalah tipe penelitian yuridis empiris, penelitian yuridis empiris adalah pendekatan permasalahan mengenai hal-hal yang bersifat yuridis. Peneliti hukum empiris yaitu penelitian hukum yang menggunakan data primer. Menurut pendekatan empiris pengetahuan didasarkan atas fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian dan observasi¹.

Di mana penelitian menggunakan objek yang berada pada lapangan dengan permasalahan-permasalahan yang ada hingga menjadi pembahasan dalam penelitian.² Objek dari penelitian ini adalah MI Ma`murotul Husna di Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan sifat empiris guna menilai kesenjangan antara teori dengan kenyataan di lapangan, sehingga metode ini dapat memecahkan masalah yang tengah dihadapi pada masa sekarang.³

Jenis penelitian yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Di mana penelitian lapangan merupakan suatu

¹ Ronny Hanitjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2009, hlm, 10.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 21.

³ Muhammad Fajar Shidiq Widodo, Rezki Suci Qamaria, Hutrin Kamil, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 46.

jenis penelitian yang dilakukan dengan cara yang sistematis berdasarkan pada data yang ada di lapangan.⁴ Perolehan hasil dalam penelitian ini berdasarkan pada temuan-temuan data yang ada di lapangan. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif di mana data-data yang diperoleh dijabarkan menggunakan kata-kata yang disajikan secara sistematis, faktual dan akurat.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pada apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka diperlukan kehadiran dari peneliti secara langsung di lapangan. Kehadiran seorang peneliti secara langsung yakni bertujuan untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti merupakan kunci, dan akan lebih mengedepankan proses karena peneliti sangat berperan dalam melakukan wawancara informan kepada objek penelitian.

Peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber untuk mengetahui pelaksanaan zakat fitrah pada sekolah MI Ma`murotul Husna di Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri, peneliti akan melakukan wawancara kepada tokoh agama yang ada di daerah tersebut, serta peneliti juga melakukan wawancara ke salah satu guru yang terlibat dalam pelaksanaan zakat fitrah di sekolah MI Ma`murotul Husna Desa Karang Tengah agar peneliti dapat mengetahui pelaksanaan zakat yang ada di sekolah tersebut. Kemudian, para narasumber tersebut diwawancarai secara detail, agar peneliti menemukan beberapa temuan penelitian, kemudian dapat disimpulkan menjadi sebuah paparan data yang nantinya disajikan pada salah satu bab bagian dari penelitian ini.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), 58.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berorientasi pada data dilapangan yang dilakukan di MI Ma`murotul Husna Desa Karang tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilangsungkan dengan memilih Desa Karang Teangah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri sebagai lokasi penelitian karena tiga hal yaitu: pertama, kemudahan akses penelitian. Kedua, ditemukan kasus pelaksanaan zakat fitrah di suatu lembaga sekolah. Ketiga, kemudahan akses birokrasi dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang pertama dihasilkan. Data ini diperoleh dari pihak pertama secara langsung dari objek yang akan diteliti atau sumber asalnya yang belum diolah sebelumnya. Pada penelitian data primernya berupa hasil dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber.⁵ Adapun sumber primer dari penelitian ini adalah salah satu guru di MI Ma`murotul Husna dan tokoh agama Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti. Data sekunder ini adalah data penunjang yang digunakan oleh peneliti dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian sehingga data primer

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

yang diperoleh menjadi lengkap.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data profil sekolah MI Ma`murotul Husna Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data yaitu:

1. Observasi, merupakan sebuah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek tertentu yang dimaksudkan untuk merasakan dan kemudian memahami permasalahan pada objek tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk melanjutkan dan memudahkan suatu penelitian.⁷ Penulis menggunakan metode ini untuk melihat langsung pelaksanaan zakat fitrah di MI Ma`murotul Husna Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.
2. Wawancara, merupakan sebuah dialog dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yakni pihak pewawancara yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara⁸. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan wawancara kepada para guru di MI Ma`murotul Husna dan tokoh agama Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

⁶ Ibid

⁷ Jam'an Satori, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), 105

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

3. Dokumentasi, ialah fakta dan data yang berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan foto atau lain sebagainya yang tersimpan⁹. Dalam dokumentasi data yang didapatkan adalah data dari sekolah dan desa di Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan metode analisis data kualitatif lapangan di mana peneliti melakukan pengkajian dan pengumpulan data-data dengan keterkaitan yang ada dan ditemukan lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang mana metode ini merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu persoalan dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, membuat klasifikasi data, menganalisis data yang kemudian akan diuraikan berdasarkan kebutuhannya.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data penelitian kualitatif antara lain:

1. Reduksi data, di mana peneliti merangkum, menentukan pokok-pokok dalam penelitian, memberikan fokus kepada poin penting, memilih tema serta bagaimana tema itu dilaksanakan.
2. Penyajian data, peneliti melakukan penyusunan informasi dengan sistematis yang sederhana dan mudah dipahami. Dengan penyajian data poin penting yang telah diperoleh sebelumnya dapat disajikan dengan runtut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 175.

3. Penarikan kesimpulan, dalam haal ini penulis akan melakukan penarikan kesimpulan dari yang awalnya logger atau kurang tajam menjadi tajam atau lebih rinci guna menjawab persoalan yang tengaah peneliti hadapi. Sehingga penarikan kesimpulan adalah suatu hasil dari temuan penelitian yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang muncul pada fokus penelitian yang didasarkan pada hasil data.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan berdasar pada kepercayaan, keteralihan, kepastian serta kebergantungan. Di mana hal itu menggunakan teknik pemeriksaan tersendiri. Cara yang digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti, di mana dapat dimungkinkan naiknya tingkat keoercayaan data yang telah dihimpun oleh peneliti. Karena dengan cara ini peneliti dapat meningkatkan informasi, pengalaman serta pengetahuan terhadap persoalan yang dihadapi.
2. Ketekunan pengamatan, teknik ini berguna untuk mengetahui secara lebih mendalam dalam pengamatan agar memperoleh hasil yang sesuai dengan permasalahan penelitian
3. Triangulasi, merupakan cara melihat keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar dari data itu sendiri sebagai bahan perbandingan.¹¹

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.

H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pertama, peneliti melakukan penyusunan proposal, yang kemudian menentukan fokus penelitian, mengkonsultasikannya pada dosen pembimbing, serta melakukan kunjungan pada lokasi penelitian guna pengurusan surat izin.
2. Tahapan yang kedua yakni terjun ke lapangan, peneliti mulai mengumpulkan data ataupun informasi terkait apa yang ada pada fokus penelitian, serta mencatat data yang diperlukan yang diperoleh dari lapangan.
3. Tahapan yang ketiga yakni, penulis mulai menganalisa data, kemudian menafsiran data, mengecek data, melihat keabsahan data, dan memberi penafsiran pada data. Pada tahapan tersebut, peneliti kemudian akan membandingkan hasil-hasil temuan dengan teori-teori yang ada, yang mana kemudian disimpulkan dari menganalisis data tersebut, kemudian memberikan makna serta kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.
4. Tahapan yang keempat yakni penulisan laporan, peneliti mulai melakukan penyusunan dari hasil penelitian, kemudian mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada dosen pembimbing, serta melakukan perbaikan dari hasil konsultasi terhadap penelitian. Pada tahapan ini, peneliti sudah mulai menyusun hasil laporan dari wawancara dan menganalisis data yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada dosen pembimbing, untuk disikapi selanjutnya.